BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji coba dan evaluasi terhadap aplikasi sistem informasi manajemen aset TI pada Kementerian Agama Kota Probolinggo ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada aplikasi sistem informasi manajemen aset sudah mampu melakukan inventarisasi aset untuk melihat informasi tersebut dapat dilihat pada laporan aset aktif, laporan umur ekonomis < 1 tahun, laporan umur ekonomis = 0, laporan nilai aset melewati umur ekonomis, label aset, laporan informasi jenis aset, dan laporan informasi lokasi aset. Sistem dapat melakukan proses penghapusan aset dan perencanaan penghapusan. Informasi terkait penghapusan ini dapat dilihat pada sistem yaitu: laporan rencana penghapusan, laporan aset yang telah dihapuskan, dan laporan berita acara penghapusan. Sistem dapat melakukan proses perencanaan pengadaan, untuk mengetahui informasi perencanaan pengadaan dapat dilihat pada sistem yaitu: laporan rekomendasi perencanaan pengadaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, aplikasi sudah bisa sesuai dengan kebutuhan sistem dan pengguna dengan *presentase* 98 % berhasil sehingga aplikasi ini dianggap valid untuk digunakan sebagai pengganti sistem yang lama.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah sebagai berikut:

1) Dapat mengembangkan aplikasi manajemen aset tidak hanya aset TI namun bisa mencakup keseluruhan aset pada Kementerian Agama Kota Probolinggo.
2) Dapat menambahkan fitur untuk proses penggantian aset sehingga aplikasi dapat menangani proses manajemen aset secara keseluruhan.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA